

**FORMULIR PERMOHONAN  
PENERIMAAN SAKRAMEN-SAKRAMEN INISIASI  
UMAT BERKEBUTUHAN KHUSUS  
YOGYAKARTA, 12 DESEMBER 2019  
OLEH  
Mgr. ROBERTUS RUBIYATMOKO  
Uskup Keuskupan Agung Semarang**

*Bertempat di Gereja Kristus Raja Baciro*

- [ ] SAKRAMEN BAPTIS \*)  
[ ] SAKRAMEN EKARISTI (KOMUNI PERTAMA) \*)  
[ ] SAKRAMEN KRISMA \*)

*\*) beri tanda [ x ] pada Sakramen yang dipilih*

**KEUSKUPAN AGUNG SEMARANG  
VIKARIS EPISKOPALIS KATEGORIAL KEUSKUPAN AGUNG SEMARANG  
VIKARIS EPISKOPALIS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**NAMA KELUARGA YANG MENGAJUKAN :** \_\_\_\_\_

No. Kontak yang dapat dihubungi :



\_\_\_\_\_ / HP \_\_\_\_\_

**\*\* Penting untuk diisi :** Kategori Kebutuhan Khusus Calon

Penerima :

- ( ) : Tunanetra
- ( ) : Tunarungu wicara
- ( ) : Tunagrahita
- ( ) : Tunadaksa
- ( ) : Tunalaras
- ( ) : Tunaganda
- ( ) : Jenius
- ( ) : Indigo
- ( ) : Autis
- ( ) : lainnya : \_\_\_\_\_

*Mohon beri tanda [ x ] pada kekhususan umat dan memberi keterangan di bawah ini jika ada yang perlu ditambahkan penjelasan.*

**Untuk mempersiapkan tempat bagi UBK, apakah UBK mempergunakan :**  
**kursi roda / alat bantu lainnya :** \_\_\_\_\_

**atau ada penjelasan lain :**

---

---

---

## **SYARAT – SYARAT :**

### **A. Syarat Umum :**

1. Fotocopy Surat Pernikahan Gereja dan Catatan Sipil dari Orangtua.
2. Fotocopy Akte Kelahiran atau Surat kenal Lahir dari Rumah Sakit / Bidan.
3. Fotocopy Surat Baptis dan Krisma dari Wali / Emban.
4. Pas Photo 4x6 Calon sebanyak 2 (dua) lembar.
5. Formulir wajib ditandatangani oleh Pastor Paroki dan Ketua Lingkungan domisi Calon
6. Orangtua / Wali / Emban, berkewajiban untuk menjamin Calon untuk dididik secara Iman Katolik, dan bersedia menandatangani surat pernyataan (terlampir)
7. **Pendaftaran akan ditutup pada tanggal 29 November 2019** (berkas asli lengkap telah diterima oleh Sekretariat Paroki masing-masing).
8. Orangtua dan Wali / Emban diwajibkan hadir untuk Gladi Bersih dan Pemantapan, pada hari **Minggu, 01 Desember 2019**, pukul 10.00 WIB, di **Gereja Kristus Raja Baciro, Melati Wetan, Yogyakarta**.
9. Surat Baptis / Komuni Pertama / Krisma dapat ditanyakan dan diambil di Sekretariat Paroki masing-masing setelah pelaksanaan penerimaan sakramen-sakramen Inisiasi.

### **B. Syarat Baptis :**

Usia Anak belum genap 7 tahun

### **C. Syarat Komuni Pertama :**

1. Diterimakan bagi Calon yang telah berumur sekurang-kurangnya 9 tahun
2. Salinan Surat Baptis bagi Calon Penerima Sakramen Ekaristi (Komuni Pertama)


### **D. Syarat Krisma :**

1. Sekurang-kurangnya telah berusia genap 13 tahun
2. Salinan Surat Baptis (dan Komuni Pertama) bagi Calon Penerima Sakramen Krisma


### **CATATAN Penting :**

1. Pastor Paroki, Katekis, dan Ketua Lingkungan wajib dan memiliki peran penting membimbing Orangtua Calon dan Calon untuk mempersiapkan pendidikan iman Calon
2. Hal-hal yang menjadi catatan khusus (dan perlu diketahui dan menjadi perhatian bersama), mohon sebutkan : \_\_\_\_\_
3. Dalam kasus khusus, Orangtua Calon dapat berkonsultasi dengan Pastor Paroki dan panitia.  
Informasi Panitia dapat menghubungi :
  - Ibu Carla : 0813 2865 6875
  - Bp. Andreas Suberkah Adi D. (Andre) : 0856 4323 8400
  - Bp. Sebastian Anugerah (Anung) : 0812 1587 822

**I. DATA PRIBADI**

- a. Nama Baptis/Krisma : \_\_\_\_\_
  - b. Nama Diri : \_\_\_\_\_ L / P
  - c. Tempat / Tgl. Lahir : \_\_\_\_\_
  - d. Tempat / Tgl. Baptis\*) : \_\_\_\_\_  
No. Buku\*) : \_\_\_\_\_
- \*) diisi untuk calon penerima yg sudah menerima Sakramen Baptis*
- e. Alamat : \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_ / HP \_\_\_\_\_

**II. DATA ORANGTUA**

- a. Nama Orangtua : Ayah \_\_\_\_\_  
Ibu \_\_\_\_\_
- b. Status Pernikahan :
  - Gereja : di \_\_\_\_\_ tgl. \_\_ / \_\_\_\_ / \_\_\_\_\_
  - KUA : di \_\_\_\_\_ tgl. \_\_ / \_\_\_\_ / \_\_\_\_\_
  - Catatan Sipil : di \_\_\_\_\_ tgl. \_\_ / \_\_\_\_ / \_\_\_\_\_
  - Cara Lain : di \_\_\_\_\_ tgl. \_\_ / \_\_\_\_ / \_\_\_\_\_
- c. Alamat : \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_ / HP \_\_\_\_\_
- d. Lingkungan : \_\_\_\_\_  
Paroki : \_\_\_\_\_

**III. DATA WALI / EMBAN (BAPTIS / KRISMA)**

- a. Nama Emban : \_\_\_\_\_
- b. Nama Baptis / Krisma : \_\_\_\_\_
- c. Tempat / Tgl. Baptis : \_\_\_\_\_
- d. Tempat / Tgl. Krisma : \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_ 2019

Hormat Kami,

\_\_\_\_\_  
Wali / Emban  
Mengetahui,

\_\_\_\_\_  
Pemohon / Orangtua Pemohon  
Mengetahui,

\_\_\_\_\_  
Pastor Paroki

\_\_\_\_\_  
Ketua Lingkungan

# PERNYATAAN DAN JANJI PIHAK KATOLIK

Kami yang bertandatangan di bawah ini,

Nama Lengkap : \_\_\_\_\_

Hubungan dengan Calon : Orangtua / Emban / \_\_\_\_\_

Nama Lengkap : \_\_\_\_\_

Hubungan dengan Calon : Orangtua / Emban / \_\_\_\_\_

Bersama ini, kami menyatakan dan berjanji untuk mendidik secara Iman Katolik, Calon Penerima Sakramen Inisiasi di bawah ini :

Nama Calon : \_\_\_\_\_

Nama Baptis / Krisma : \_\_\_\_\_

Semoga Allah membantu kami.

\_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_ 2019

Hormat Kami,

\_\_\_\_\_  
Orangtua / Emban / \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_  
Orangtua / Emban / \_\_\_\_\_

Mengetahui,

Mengetahui,

\_\_\_\_\_  
Pastor Paroki

\_\_\_\_\_  
Ketua Lingkungan

## TAMBAHAN INFORMASI BAGI SEKRETARIAT PAROKI

Sekretariat Paroki memegang peran penting dalam proses pendataan, pendaftaran dan memahami umat yang berkebutuhan khusus tersebut. Untuk itu perlu kiranya setiap Paroki juga memahami bagaimana mengenali dan mengidentifikasi umat berkebutuhan khusus tersebut dalam pemenuhan pelayanannya. Maka berikut ini adalah referensi yang dapat menambah wacana dan pengetahuan kita.

### 1. Tunagrahita

Tunagrahita adalah seseorang yang mengalami masalah di dalam perkembangan mentalnya. Hal ini bahkan bisa saja berupa kondisi keterbelakangan yang membuatnya mengalami masalah dalam berbagai bidang, misalnya: kesulitan dalam berkomunikasi dan bersosialisasi, kesulitan dalam belajar dan memahami suatu masalah. Pada umumnya anak tunagrahita memang membutuhkan penanganan khusus, meskipun tidak tertutup kemungkinan mereka untuk belajar mandiri.

### 2. Tunanetra

Tunanetra adalah seseorang yang mengalami gangguan pada penglihatannya, baik itu berupa gangguan total atau bahkan hanya sebagian penglihatan saja. Dalam kondisi seperti ini, seorang anak haruslah mendapatkan pendidikan kebutuhan khusus sejak dini, terutama jika kondisi ini memang dibawa anak sejak lahir.

### 3. Tunarungu

Seseorang yang mengalami gangguan pada fungsi pendengaran disebut tunarungu. Gangguan ini bisa saja berupa kehilangan seluruh fungsi pendengaran atau bahkan sebagian saja. Pada umumnya, anak tunarungu akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, termasuk bersosialisasi dengan orang lain dan lingkungannya.

### 4. Tunalaras

Tunalaras adalah seseorang yang mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan baik terhadap lingkungan dan juga orang-orang di sekitarnya. Anak tunalaras pada umumnya sulit untuk berkomunikasi dan memiliki emosi yang tidak stabil, sehingga kerap tidak bisa bersosialisasi dengan lingkungan dan orang-orang di sekitarnya.

### 5. Tunadaksa

Tunadaksa adalah seseorang yang mengalami masalah/kelainan pada alat gerak tubuhnya. Kondisi ini bisa saja berupa cacat permanen, terutama pada anak yang memang mengalami masalah tersebut sejak lahir. Seorang anak tunadaksa biasanya akan membutuhkan seorang pendamping dan juga pendidikan khusus untuk melatih gerak tubuhnya.

6. **Cerebral palsy** : Gangguan/hambatan karena kerusakan otak (*brain injury*) sehingga mempengaruhi pengendalian fungsi motorik

7. **Gifted** : Adalah anak yang memiliki potensi kecerdasan (intelegensi), kreativitas, dan tanggung jawab terhadap tugas (*task commitment*) di atas anak-anak seusianya (anak normal)

### 8. Autistis atau autisme

Autisme adalah gangguan perkembangan anak yang disebabkan oleh adanya gangguan pada sistem syaraf pusat yang mengakibatkan gangguan dalam interaksi sosial, komunikasi dan perilaku.

### 9. Asperger Disorder atau AD

Secara umum performa anak Asperger Disorder hampir sama dengan anak autisme, yaitu memiliki gangguan pada kemampuan komunikasi, interaksi sosial dan tingkah lakunya. Bedanya, gangguan pada anak Asperger lebih ringan dibandingkan anak autisme dan sering disebut dengan istilah *High-functioning autism*. Adapun hal-hal yang paling membedakan antara anak Autisme dan Asperger adalah pada kemampuan bahasa bicaranya. Kemampuan bahasa bicara anak Asperger jauh lebih baik dibandingkan anak autisme. Intonasi bicara anak asperger cenderung monoton, ekspresi muka kurang hidup cenderung murung dan berbicara hanya seputar pada minatnya saja. Bila anak autisme tidak bisa berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, anak asperger masih bisa dan memiliki kemauan untuk berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Kecerdasan anak asperger biasanya ada pada great rata-rata keatas. Memiliki minat yang sangat tinggi pada buku terutama yang bersifat ingatan/memori pada satu kategori. Misalnya menghafal klasifikasi hewan/tumbuhan yang menggunakan nama-nama latin.

### 10. Rett's Disorder

Rett's Disorder adalah jenis gangguan perkembangan yang masuk kategori ASD. Aspek perkembangan pada anak Rett's Disorder mengalami kemunduran sejak menginjak usia 18 bulan yang ditandai hilangnya kemampuan bahasa bicara secara tiba-tiba. Koordinasi motoriknya semakin memburuk dan dibarengi dengan kemunduran dalam kemampuan sosialnya. Rett's Disorder **hampir keseluruhan penderitanya adalah perempuan.**

### 11. Attention deficit disorder with hyperactive atau ADHD

ADHD terkadang lebih dikenal dengan istilah anak hiperaktif, oleh karena mereka selalu bergerak dari satu tempat ketempat yang lain. Tidak dapat duduk diam di satu tempat selama  $\pm$  5-10 menit untuk melakukan suatu kegiatan yang diberikan kepadanya.

Rentang konsentrasinya sangat pendek, mudah bingung dan pikirannya selalu kacau, sering mengabaikan perintah atau arahan, sering tidak berhasil dalam menyelesaikan tugas-tugas di sekolah. Sering mengalami kesulitan mengeja atau menirukan ejaan huruf.